

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu masalah yang perlu diperhatikan oleh para pelaku pendidikan, karena pendidikan memegang peranan yang sangat penting dimana kemajuan suatu bangsa dipandang dari sebagaimana pendidikan di negara tersebut berkembang dan maju. Oleh karena itu, pendidikan akan maju dan berkembang jika pemerintah memberikan dukungan kepada institusi khususnya sekolah.

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang mengembangkan tugasnya untuk membentuk konsep berpikir siswa sehingga mampu mengembangkan kreativitas dan segenap kemampuan yang dimiliki siswa sebagai bekal untuk dapat memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, selain itu juga membentuk siswa yang bertakwa dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan lingkungan hidupnya. Dengan kehidupan bermasyarakat, ilmu pengetahuan sosial sangat penting perannya. Oleh karena itu, belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) selayaknya merupakan kebutuhan dan menjadikan kegiatan belajar pembelajaran yang menyenangkan. Dengan belajar ilmu pengetahuan sosial dapat membuat siswa mampu berpikir kritis dan logis.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) dapat menghantarkan siswa lebih berpikir kritis, Kenyataan banyak siswa lebih beranggapan bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan pelajaran yang banyak membutuhkan pemikiran yang kritis dan banyak menghafal. Anggapan siswa mempengaruhi hasil belajar siswa dalam materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bukanlah semata-mata hanya menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang diajarkan atau mengajak siswa untuk menjadi pendengar yang baik, mencatat materi yang disampaikan guru atau mengikuti apa kata guru saat itu. Suatu hal yang sangat penting dimiliki guru

dalam menghadapi proses pembelajaran adalah bagaimana seorang guru dapat menciptakan suatu pemahaman terhadap materi pelajaran yang dilatar belakangi oleh keberhasilan siswa itu sendiri dalam mengikuti pelajaran. Dalam hal ini perlu disadari bahwa ketidakberhasilan siswa di dalam mencapai ketuntasan hasil belajar disebabkan oleh banyak faktor seperti kemampuan siswa itu sendiri, cara guru yang belum tepat menggunakan model dalam pembelajaran dan kurang tersedianya fasilitas belajar yang sangat diperlukan sebagai alat bantu untuk memahami suatu permasalahan dalam belajar. Kadang kala, guru menggunakan model yang kurang tepat dan langkah-langkahnya mungkin saja tidak sesuai dengan langkah-langkah dari model yang digunakan. Terdapat banyak sekali kesalahan guru yaitu menggunakan model yang kurang tepat digunakan saat mengajar merupakan hal yang membuat siswa tidak mampu memahami apa yang disajikan guru. Apalagi guru hanya memiliki sistem pembelajaran dengan model pembelajaran yang konvensional saja dan guru beraktivitas sendiri tanpa pernah memikirkan apa yang semestinya dikerjakan siswa agar mutu pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah SDN 23 Duingi Kota Gorontalo lebih kearah proses pembelajaran yang bersifat konvensional dan belum menggunakan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*). Ini dibuktikan dengan wawancara dan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 23 Duingi Kota Gorontalo.

Hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah upaya memberikan nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru mencapai tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini akan dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiensinya dalam mencapai tujuan pengajaran serta sejauh mana perubahan tingkah laku yang dicapai siswa baik dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas.

Keberhasilan siswa itu sendiri, khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari yang tidak bisa menjadi bisa dari yang belum tahu menjadi tahu.

Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar. Anak yang berhasil dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru cenderung mendominasi dengan metode ceramah sehingga siswa pasif dalam pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena ketidaktepatan penerapan model pembelajaran yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep materi, khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Guru kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, guru kurang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, siswa beranggapan bahwa ilmu pengetahuan sosial merupakan pelajaran yang sulit. Maka dari itu, siswa memerlukan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak cenderung bosan dalam menerima materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (aspek kognitif) kelas IV A SDN 23 Duingi Kota Gorontalo pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada 31 Januari 2017, nilai mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada tingkatan sekolah dasar (Khususnya SDN 23 Duingi Kota Gorontalo) masih rendah. Dari hasil observasi awal perolehan nilai pada tahun ajaran 2016/2017 dari 21 siswa dapat dilihat dari nilai hasil mid semester dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75, terdapat 12 orang siswa yang mencapai standar kelulusan sebesar 57,14%, sedangkan siswa yang belum mencapai standar kelulusan berjumlah 9 orang siswa atau sebesar 42,85%. Disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang belum optimal sehingga banyak siswa yang hasil belajarnya sangat rendah. Ini dapat diketahui dengan adanya wawancara bersama guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang telah dilakukan di sekolah tersebut. Guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) berdasarkan yang ditemukan saat observasi bahwa masih banyak guru menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional, pembelajaran yang bersifat konvensional ini dapat diartikan bahwa model pembelajaran yang berpusat pada guru tersebut. Hal ini

merupakan salah satu masalah yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. sebagai salah satu solusinya untuk mengatasi masalah tersebut guru dapat melakukan pendekatan atau model pembelajaran yang dapat menggairahkan dan menyegarkan dalam pembelajaran IPS yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajran *course review horay* serta meningkatkan sikap ingin tahu peserta didik.

Di lingkungan sekolah yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga harapan para Guru mampu menjadi teladan kepada peserta didik. Agar kegiatan pembelajaran bisa mendapatkan hasil yang baik, dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran *course review horay* dimana model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan. Sehingga membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. Model *course review horay* cocok digunakan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Berdasarkan latar belakang diatas maka saya peneliti tertarik memilih judul “***Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Course Review Horay pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 23 Duingi Kota Gorontalo***”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yang layak diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Hasil belajar IPS masih rendah
- 1.2.2 Model pembelajaran *Course Review Horay* belum digunakan guru
- 1.2.3 Guru kurang menggunakan model-model pembelajaran
- 1.2.4 Pelaksanakan pembelajaran masih bersifat konvensional

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatas masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 23 Duingi Kota Gorontalo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah untuk mengetahui model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 23 Duingi Kota Gorontalo.

#### **1.5 Cara Pemecahan Masalah**

Menurut Kurniasih dan Sani, 2016 Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat dilihat cara pemecahan masalah melalui langkah-langkah pembelajaran model *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan Tanya jawab;
3. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok;
4. Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru;
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru;
6. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi;
7. Bagi yang benar, siswa memberi memberi tanda check list dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya;
8. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak horay;
9. Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay;
10. Penutup.

#### **1.6 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.6.1 Bagi siswa**

Manfaatnya bagi siswa dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

##### **1.6.2 Bagi guru**

Manfaatnya bagi guru adalah sebagai salah satu rujukan agar proses pembelajaran lebih menyenangkan. Serta memudahkan guru memilih model pembelajaran yang lebih menyenangkan dan inovatif.

#### 1.6.3 Bagi sekolah

Memberikan pengetahuan kepada pihak sekolah bahwa dengan adanya model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 1.6.4 Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini untuk peneliti yaitu dapat memberikan pengetahuan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

##### 1.6.4.1 Bagi universitas

Manfaat bagi universitas negeri gorontalo yaitu sebagai salah satu rujukan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.